



DAFTAR PUSTAKA

- Allen, L.H., 2000. Anemia and Iron Deficiency: Effects on Pregnancy Outcome. *American Journal of Clinical Nutrition*, 71(5), p.1280S–12804S.
- Asyirah, S., 2012. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bajeng Kecamatan Gowa Tahun 2012*. Universitas Indonesia.
- Ayu, D., 2012. *Perbedaan Berat Badan Lahir dan Berat Plasenta Lahir pada Ibu Hamil Aterm dengan Anemia dan Tidak Anemia di RSUD Wangaya Kota Denpasar*. Universitas Udayana.
- Ayu, T., 2015. *Faktor Risiko Bayi Kecil Masa Kehamilan (KMK) di Bangsal Perinatologi RSUP Dr. Kariadi Semarang*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Azhari, D., Yusrawati & Rofinda, Z.D., 2016. Artikel Penelitian Fetal Outcome pada Kehamilan Aterm Anemia dan Tidak Anemia di RS Achmad Mochtar Bukittinggi. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(1), pp.158–164.
- Balitbangkes, 2014. Status Gizi Ibu Sebelum Hamil sebagai Prediksi Berat dan Panjang Bayi Lahir di Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor: Studi Kohor Prospektif Tumbuh Kembang Anak Tahun 2012-2013. *Panel Gizi Makanan*, 2013(2), pp.119–128.
- Bappenas, 2013. Kerangka Kebijakan Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (Gerakan 1000 HPK). , p.71.
- Barker, 2005. Fetal Origins of Adult Disease: Strength Effects and Biological Basis. *International Journal of Epidemiology*, 34, pp.655–663.
- Barker, D. et al., 2002. Fetal Origins of Adult Disease: Strength of Effects and Biological Basis. *Int J Epidemiol*, 31, pp.1235–1239.
- BKKBN, 2006. Deteksi Dini Komplikasi Persalinan.
- Branca, F. & Ferrari, M., 2002. Impact of Micronutrient Deficiencies on Growth: The Stunting Syndrome. *Annals of Nutrition and Metabolism*, 46(SUPPL. 1), pp.8–17.
- Camerota, M. & Bollen, K.A., 2016. Birth Weight, Birth Length, and Gestational Age as Indicators of Favorable Fetal Growth Conditions in a US Sample. *PLoS ONE*, 11(4), pp.1–15.



- Chandra, G., 2011. *Hubungan Peningkatan Kadar Hematokrit dengan Angka Kejadian Bayi Intrauterine Growth Restriction (IUGR) pada Preeklampsia Berat*, Solo.
- Chatelain, 2000. Children Born with Intra-uterine Growth Retardation (IUGR) or Small Gestational Age (SGA): Long Term Growth and Metabolic Consequences. *Endocrine Regulation*, 34(1), pp.6–33.
- Chunningham, Donald, M. & Gant, 1995. *William Obstetri* 18th ed., Jakarta: EGC.
- Debtarsie, C., 2012. *Hubungan Status Gizi Ibu dan Faktor Lain dengan Berat dan Panjang Lahir Bayi di Rumah Sakit Sint Carolus Jakarta Bulan Juli-September 2011*. Universitas Indonesia.
- Depkes RI, 2005. *Buku Acuan Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Dinkes Yogyakarta, 2013. *Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta 2013*.
- Dwivedi & Verma, 2015. Maternal and Fetal Factors Affecting Birth Length of Healthy Newborn Babies: An Observational Study. *Indian J Child Health*, 2(3), pp.119–112.
- Ernawati, F., Rosmalina, Y. & Permanasari, Y., 2013. Pengaruh Asupan Protein Ibu Hamil dan Panjang Bayi Lahir. *Penelitian Gizi dan Makanan*, 36(1), pp.1–11.
- Fatimah, S. et al., 2011. Pola Konsumsi Dan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Maros , Sulawesi Selatan. *Makara Kesehatan*, 15(1), pp.31–36.
- Gaur, S., Kataria, S. & Agarwal, R., 2015. A Study of Effects of Maternal Anaemia on Anthropometric Measurements of Newborns. *The Parma Innovation Journal*, 4(8), pp.69–71.
- Hadi, A., 2012. *Pengaruh Kekurangan Energi Kronis (KEK) dan Anemia saat Kehamilan terhadap Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Nilai Apgar*, Jember.
- Haider, B. et al., 2013. Anaemia, Prenatal Iron Use, and Risk of Adverse Pregnancy Outcomes: Systematic Review and Meta-analysis. *British Medical Journal*, 3443(June), pp.1–19.
- Harmatuti, 2015. *Pengetahuan Ibu Hamil dan Peran Bidan dengan Perilaku Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Kecamatan Cakung*.



Universitas Brawijaya.

Hoque, N., Pecotte, B. & McGehee, M.A., 2013. *Applied Demography and Public Health in the 21st Century*, USA: Springer International Publishing Switzerland.

Husaini, Y.K., Husaini, M.A. & Karyadi, D., 1994. Antropometri Bayi Baru Lahir dan Risiko Relatif terhadap Kematian Neonatal. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 22(4).

Institute of Medicine, 1990. *Nutrition during Pregnancy: Part I: Weight Gain, Part II: Nutrient Supplements*, Washington D.C: National Academy Press.

Karima, K., 2012. *Hubungan Status Gizi Ibu dan Faktor Lainnya dengan Berat Badan Lahir Bayi di RSIA Budi Kemuliaan Jakarta pada Januari 2012*. Universitas Indonesia.

Kaur, M. et al., 2015. Maternal anaemia and neonatal outcome: A prospective study on urban pregnant women. *Journal of Clinical and Diagnostic Research*, 9(12), p.QC04-QC08.

Kemkes, 2010. Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. , p.40.

Kemkes RI, 2015. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan.

Khomsan, A., Nurjanah, N. & Harnawati, Y., 2010. *60 Variasi Makanan Tim Sehat* Cetakan I, Jakarta: Pustaka Bunda.

Kierans, W. et al., 2007. New Birth Body Length and Head Circumference Charts for The British Columbia Population. *British Columbia Medical Journal*, 49(2), pp.72–77.

Kurnia, Y. & Nuryanto, 2014. Perbedaan Panjang Badan Bayi Baru Lahir Antara Ibu Hamil Kek Dan Tidak Kek. *Journal of Nutrition College*, 3, pp.235–242.

Kusharisupeni, 2004. Peran Status Kelahiran Terhadap Stunting Pada Bayi. *Jurnal Kedokteran Trisakti*, 23(3), pp.73–80.

Lausman, A. et al., 2012. Screening, Diagnosis, and Management of Intrauterine Growth Restriction. *Journal of Obstetrics and Gynaecology Canada*, 34(1), pp.17–28.

Lechtig, A. et al., 1979. *Maternofetal Nutrition*, New York: Plenum Press.

Luo, Z.C., Wilkins, R. & Kramer, M.S., 2006. Effect of Neighbourhood Income and Maternal Education on Birth Outcomes: A Population-Based Study.



CMAJ, 174(10), pp.1415–1420.

Made, G. & Herawati, S., 2014. Serum Methylmalonic Acid dan Homocystein dalam Mendiagnosis Anemia Megaloblastik akibat Defisiensi Kobalamin dan Folat pada Travel Medicine Made. , pp.1–14.

Manuaba, I.A., Fajar & Gde, 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB untuk Pendidikan Bidan* 2nd ed., Jakarta: EGC.

Marcdante, K., 2014. *Nelson Ilmu Kesehatan Anak Esensial Edisi ke Enam*, Singapore: Saunders Elsevier.

MCA Indonesia, 2015. *Stunting dan Masa Depan Indonesia*, Jakarta.

Miller, J. & Rosso, D., 2009. Investasi untuk Kesehatan dan Gizi Sekolah di Indonesia. , pp.1–35.

Muljati, S., Triwinarto, A. & Budiman, B., 2011. Determinan Stunting Pada anak Usia 2 - 3 tahun di Tingkat Provinsi. *Penelitian Gizi dan Makanan*, 34(1), pp.50–62.

Najahah, I., 2014. Faktor Resiko Panjang Bayi Lahir Pendek di Ruang Bersalin RSUD Patut Patuh Patju Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Media Bina Ilmiah*, 8(1), pp.16–23.

Nelson, 2002. *Nelson Esensi Pediatri* 4th ed. B. E, Richard, & Robert, eds., Jakarta: EGC.

Nur, M., 2013. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Anemia pada Ibu Hamil dengan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) di Puskesmas Keling Kabupaten Jepara tahun 2013*, Jakarta.

Oktarina, Z., 2012. *Hubungan Berat Lahir dan Faktor-faktor Lainnya dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 bulan di Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, dan Lampung tahun 2010*. Universitas Indonesia.

Ozaltin, E., Hill, K. & Subramanian, 2010. *Association of Maternal Stature with Offspring Mortality, Underweight, and Stunting in Low- to Middle- Income Countries*, Boston.

Patimah, S., 2007. Pola Konsumsi Ibu Hamil dan Hubungannya dengan Kejadian Anemia Defisiensi Besi. *J. Sains & Teknologi*, 7(3), pp.137–152.

Prawirohardjo, S., 2012. *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo* Edisi 4. T. Rachimhadhi & G. H. Wiknjastro, eds., Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.



- Proverawati, A. & Asfuah, S., 2009. *Buku Ajar Gizi untuk Kebidanan*, Yogyakarta: Nuha Medika.
- Riskesdas, 2008. *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2007*, Jakarta.
- Riskesdas, 2013. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. *Laporan Nasional 2013*, pp.1–384.
- Rosha, B.C., Hardinsyah & Farida, Y., 2012. Analisis Determinan Stunting Anak 0-23 Bulan pada Daerah Miskin di Jawa Tengah dan Jawa Timur. *Panel Gizi Makan*, 35(1), pp.34–41.
- Ruaida, N., 2013. *Hubungan Anemia Ibu Hamil dengan Kejadian Stunting pada Anak usia 6-24 bulan di Kota Yogyakarta*. Universitas Gadjah Mada.
- Ruchayati, F., 2012. Hubungan Kadar Hemoglobin dan Lingkar Lengan Atas Ibu Halmahera Kota Semarang. *Jurnal kesehatan Masyarakat*, 1, pp.1–8.
- Rustam, M., 2011. *Sinopsis Obstetri: Obstetri Fisiologi, Obstetri Patologi*, Jakarta: EGC.
- Saragih, B. et al., 2007. *Pengaruh Pemberian Pangan Fortifikasi Zat Multi Gizi Mikro pada Ibu Hamil terhadap Status Gizi dan Morbiditas Bayi dari Usia 0-6 bulan*, Sumatera Utara.
- Septiyeni, W., Lipoeto, N.I. & Serudji, J., 2016. Hubungan Asupan Asam Folat, Zink, dan Vitamin A Ibu Hamil Trimester III terhadap Berat Badan Lahir di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(1), pp.125–128.
- Sero, C., 2009. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Anemia Gizi pada Ibu Hamil di Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu 2008*, Jakarta.
- Simbolon, D. et al., 2013. Mekanisme Hubungan Sosial Ekonomi, Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan, dan Kehamilan Risiko Tinggi terhadap Prevalensi Panjang Badan Lahir Pendek. , (3), pp.235–242.
- Simbolon, D., 2013. Model Prediksi Indeks Massa Tubuh Remaja Berdasarkan Riwayat Lahir dan Status Gizi Anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 8(3), pp.19–27.
- Simbolon, D., Astuti, W.D. & Andriani, L., 2014. *Struktural Equation Modelling Hubungan Sosial, Ekonomi, Kesehatan Lingkungan, Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan dan Kehamilan Risiko Tinggi terhadap Ukuran Lahir Bayi di Indonesia*, Bengkulu.



- Sisdiknas, 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. In Jakarta: Undang-Undang Republik Indonesia.
- Suardana, K., 2012. *Peran Stres Oksidatif pada Abortus*, Denpasar.
- Suriani, O., 2010. *Hubungan Kualitas Pelayanan Antenatal terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Indonesia (Analisis Data Sekunder Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2007)*. Universitas Indonesia.
- Swathma, D., Lestari, H. & Teguh, R., 2016. Riwayat Imunisasi Dasar terhadap Kejadian Stunting pada Balita Usia 12-36 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kandai Kota Kendari, pp.1–10.
- Syhraeni & Kusdinar, E., 2012. *Pengaruh Paritas dan Faktor-Faktor lain terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di RS Benyamin Guluh Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2011-2012*,
- Tanziha, I., Utama, L.J. & Rosmiati, R., 2016. Faktor risiko anemia ibu hamil di indonesia. *Gizi Pangan*, 11(2), pp.143–152.
- The World Bank, 2012. *Indonesia Health Sector Review*,
- Trihardiani, I. & Puruhita, N., 2011. Faktor Risiko Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Singkawang Timur dan Utara Kota Singkawang. *Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.*, pp.1–55.
- Trihono et al., 2015. *Pendek (Stunting) di Indonesia, Masalah dan Solusinya* M. Sudomo, ed., Jakarta: Lembaga Penerbit Balitbangkes.
- Tucker, M., 1997. *Pemantauan Janin* Setiawan, ed., Jakarta: EGC.
- UNICEF, 2012. Gizi Ibu dan Anak. *UNICEF Indonesia*, pp.1–6.
- Varney, 2006. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*, Jakarta: EGC.
- Warsini, K., 2014. *Hubungan Status Gizi Ibu saat HAmil dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-23 bulan di Kabupaten Bantul*. Universitas Gadjah Mada.
- WHO, 2011. Haemoglobin Concentrations for the Diagnosis of Anaemia and Assessment of Severity. *Geneva, Switzerland: World Health Organization*, pp.1–6.
- WHO, 1995. Physical Status: the Use and Interpretation of Anthropometry.



Report of a WHO Expert Committee. *World Health Organization technical report series*, 854, pp.1–452.

WHO, 2015. The Double Burden of Malnutrition in Indonesia. Available at: <http://www.worldbank.org/in/news/feature/2015/04/23/the-double-burden-of-malnutrition-in-indonesia>.

Win, K.M. et al., 2013. Early Pregnancy and Maternal Malnutrition as Precursors of Stunting in Children under Two Years of Age among Bhutanese Refugees , in Nepal Maternal Precursors in Stunting of Children. *Thammasat International Journal of Science and Technology*, 18(1), pp.35–42.

Wiyogowati, C., 2012. Kejadian Stunting pada Anak Berumur Dibawah Lima Tahun (0-59 Bulan) di Provinsi Papua Barat Tahun 2010. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia*, 2010.